

## **BAB VI PENUTUP**

### **6.1 Kesimpulan**

Sistem *batobo konsi* di Nagari Lubuk Tarok telah mengalami beberapa bentuk perubahan, yaitu: perubahan pada anggota kelompok *batobo konsi*, perubahan pada kegiatan kelompok *batobo konsi*, perubahan pada hiburan yang ada dalam kelompok *batobo konsi*, dan perubahan pada penggunaan jasa tenaga kelompok *batobo konsi*. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penelitian yang telah dilakukan di Nagari Lubuk Tarok, maka dapat disimpulkan:

- a) Faktor penyebab terjadinya perubahan di dalam sistem *batobo konsi* di Nagari Lubuk Tarok, yaitu:
  1. Tidak efisien waktu. Waktu kelompok mulai bekerja disawah tidak menentu tergantung jarak lahan sawah yang akan dikerjakan. Kelompok harus menunggu semua anggota lengkap disuatu tempat kemudian harus berjalan bersama sambil memainkan alat musik *talempong*, sehingga waktu kelompok *batobo konsi* mulai bekerjapun tidak tetap.
  2. Rendahnya minat menjadi anggota *batobo konsi*. Tidak adanya kemauan dalam masyarakat untuk bergabung dalam kelompok *batobo konsi* membuat jumlah anggota kelompok *batobo konsi* berkurang.
  3. Pergeseran orientasi kelompok *batobo konsi*. Tidak semua masyarakat bergabung dalam kelompok *batobo konsi*. Masyarakat yang memiliki pekerjaan diluar petani membutuhkan orang lain dalam mengolah lahan sawah. Sehingga kebutuhan akan jasa tenaga untuk mengolah lahan sawah dipenuhi dengan cara memakai jasa kelompok *batobo konsi*.

4. Tidak ada anggota yang terampil memainkan talempong. Hal ini juga mengubah sistem *batobo konsi*, karena tidak ada kemauan dari anggota untuk belajar memainkan alat musik talempong. Sehingga membuat kelompok *batobo konsi* yang dahulunya memainkan alat musik talempong sekarang tidak ada lagi yang pandai dalam memainkannya.
- b) Dampak berubahnya sistem *batobo konsi* terhadap anggota kelompok, yaitu:
1. Mulai kurangnya rasa kebersamaan antar anggota kelompok. Kegiatan yang dulunya dilakukan bersama-sama, sekarang sudah mulai berkurang.
  2. Menambah pendapatan anggota. Akibat dijualnya jasa tenaga kelompok *batobo konsi*, anggota kelompok merasa pendapatannya bertambah.

## 6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang dikemukakan, maka saran dalam penelitian ini yaitu:

1. Kepada Tokoh Masyarakat, hendaknya dapat melakukan kegiatan-kegiatan untuk melestarikan nilai-nilai budaya, khususnya kegiatan memainkan alat musik *talempong*.
2. Kepada Ketua Kelompok *batobo konsi*, agar tetap mempertahankan nilai-nilai sosial dan budaya yang terdapat dalam kegiatan *batobo konsi*. Nilai sosial yang terdapat dalam kegiatan *batobo konsi* adalah saling membantu diantara anggota kelompok yang tercermin dalam kegiatan mengolah lahan sawah yang dilakukan secara bersama-sama. Nilai budaya

yang terdapat dalam kegiatan *batobo konsi* adalah memainkan talempong. Kepada kelompok *batobo konsi* agar dapat memakai alat musik talempong kembali untuk melestarikan budaya minang kabau.

